



ANTARA FOTO/Hendra Nurdiyansyah/wsj.

Seorang laboran membuat video pembelajaran praktikum di SMK-SMTI Yogyakarta, Senin (10/8) yang menjadi bahan pembelajaran daring.

Bosda di Yogyakarta Dioptimalkan Penuhi Sarpras Cegah COVID-19

YOGYAKARTA - Sekolah di Kota Yogyakarta dianjurkan untuk mengoptimalkan penggunaan dana bantuan operasional sekolah daerah guna memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana pencegahan COVID-19 di lingkungan sekolah.

"Anjurannya memang seperti itu. Dana bantuan operasional sekolah daerah (bosda) digunakan untuk pemenuhan sarana prasarana pendukung pencegahan penularan virus corona di lingkungan sekolah," kata Sekretaris Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta Dedi Budiono di Yogyakarta, Senin (10/8).

Menurut dia, upaya pemenuhan sarana dan prasarana penunjang pencegahan penularan COVID-19 di sekolah tidak hanya dibiayai menggunakan bantuan operasional sekolah daerah saja tetapi juga diupayakan pemenuhan melalui APBD Kota Yogyakarta.

Fasilitas yang direncanakan dianggarkan melalui APBD Kota Yogyakarta 2021 adalah pemasangan wastafel yang jumlahnya lebih dari 1.000 unit. "Pemenuhan sarana dan prasarana tentunya menjadi bagian dari persiapan pemenuhan fasilitas kesehatan di sekolah sehingga siap melakukan kegiatan tatap muka apabila nanti sudah diizinkan," katanya.

Hanya saja, lanjut Dedi, sampai saat ini proses pembelajaran di Kota Yogyakarta tetap dilakukan dengan cara pembelajaran jarak jauh yang ditunjang dengan kebijakan pembelajaran tatap muka terbatas melalui program Guru Berkunjung.

Pembelajaran tatap muka secara terbatas dengan Guru Berkunjung tersebut dilakukan untuk membantu siswa yang kesulitan mengikuti pembelajaran jarak jauh

karena berbagai sebab.

"Di jenjang SMP, rata-rata ada empat hingga lima anak per kelas yang mengalami kesulitan mengikuti pembelajaran jarak jauh. Untuk siswa dengan kondisi tersebut, maka dilakukan program Guru Berkunjung," katanya.

Sedangkan di jenjang SD, lanjut dia, juga dilakukan program yang sama untuk membantu anak belajar. "Misalnya dikumpulkan di Balai RW untuk belajar bersama dengan menerapkan protokol kesehatan," katanya.

Sementara itu, Kepala Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta Budi Ashrori mengatakan, kebijakan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang memperbolehkan pembelajaran tatap muka di sekolah untuk daerah zona kuning masih terus dikaji. "Yang kami utamakan adalah faktor kesehatan dan keselamatan siswa serta guru dan warga sekolah lainnya. Ada risiko-risiko kesehatan yang perlu dipertimbangkan masak-masak," katanya.

Oleh karena itu, Budi memastikan, kebijakan utama di Kota Yogyakarta tetap memberlakukan pembelajaran jarak jauh dengan berbagai upaya untuk mengatasi kendala yang muncul di lapangan.

Sedangkan mengenai protokol kesehatan di sekolah, Budi memastikan, Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta sudah menyusunnya dan bisa diterapkan apabila dilakukan pembelajaran tatap muka seperti memberlakukan shift pembelajaran dan membatasi jumlah siswa di kelas. "Kami tidak bisa memutuskan kapan sekolah masuk kembali karena semua tergantung pada kondisi pandemi dan tentu saja izin dari orang tua siswa. Itu yang utama," katanya. (ANTARA)

Wapres: Hakteknas Momen Tepat Kembangkan Inovasi Vaksin COVID-19

JAKARTA - Wakil Presiden Ma'ruf Amin mengatakan peringatan Hari Kebangkitan Teknologi Nasional (Hakteknas) ke-25 Tahun 2020 menjadi momen tepat bagi anak-anak bangsa untuk mengembangkan inovasi dalam menciptakan vaksin COVID-19.

"Saya berharap ini dapat menjadi jawaban dalam kemandirian bangsa dalam menghadapi tantangan yang ada, khususnya di tengah masa pandemi COVID-19," kata Ma'ruf Amin saat menyampaikan sambutan dalam pembukaan acara peringatan Hakteknas ke-25 di Jakarta, Senin (10/8).

Ma'ruf mengatakan peran teknologi dan inovasi saat ini menjadi hal yang paling diperlukan di tengah kondisi pandemi COVID-19 yang hingga kini belum ditemukan vaksin dan obatnya.

Lewat peringatan Hakteknas ke-25, Ma'ruf juga berharap seluruh masyarakat semaksimal mungkin sadar tentang pentingnya inovasi dan budaya ilmu pengetahuan dan teknologi (Iptek) pada kehidupan sehari-hari.

"Terutama saat pandemi COVID-19 ini diperlukan inovasi-inovasi baru untuk menjawab tantangan yang ada. Saat ini diperlukan inovasi baru dalam bidang kesehatan, ekonomi dan pendidikan," tukasnya.

Para peneliti, inovator serta pihak industri juga harus memperhatikan kualitas produk yang dihasilkan, kata Ma'ruf. Hal itu penting diterapkan untuk mendapatkan produk ciptaan anak bangsa yang berkualitas. "Ini penting bukan hanya dari segi pengguna, tetapi juga bagi para peneliti, inovator dan komunitas inovator lainnya; sehingga dapat menjadi acuan dalam menghasilkan produk-produk berkualitas," ujar Wapres.

Sementara itu, Menteri Riset dan Teknologi/Kepala Badan Riset dan Inovasi



ANTARA/PW/NIN/SK-KIP, Setwapres/pri

Wapres KH Ma'ruf Amin

(Menristek/Kepala BRIN) Bambang Brodjonegoro mengatakan dalam konteks penanganan pandemi COVID-19, sejumlah penelitian dan inovasi telah dilakukan.

Riset dan inovasi untuk penanganan COVID-19 tersebut antara lain produksi ventilator, rapid diagnostic test, perlengkapan polymerase chain reaction (PCR) test kit, mobile lab Biosafety level 2 (BSL-2) dan yang siap diluncurkan dalam waktu dekat ialah Vaksin Merah Putih. "Kami, melalui lembaga Eijkman, terus mengembangkan vaksin me-

rah putih terhadap semua strain virus COVID-19. Upaya produksi protein rekombinan untuk membuat vaksin telah diselesaikan," kata Bambang.

Riset dan inovasi untuk penanganan COVID-19 tersebut antara lain produksi ventilator, rapid diagnostic test, perlengkapan polymerase chain reaction (PCR) test kit, mobile lab Biosafety level 2 (BSL-2) dan yang siap diluncurkan dalam waktu dekat ialah Vaksin Merah Putih. "Kami, melalui lembaga Eijkman, terus mengembangkan vaksin me-

Pasien Sembuh dari COVID-19 di DIY Bertambah Menjadi 593 Orang

YOGYAKARTA - Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta mencatat jumlah pasien yang sembuh dari COVID-19 di wilayah itu pada Senin (10/8) bertambah 23 sehingga totalnya menjadi 593 orang.

"Laporan jumlah kasus sembuh sebanyak 23 orang, sehingga total kasus sembuh menjadi 593," kata Juru Bicara Pemda DIY untuk Penanganan COVID-19 Berty Murtiningsih melalui keterangan resminya di Yogyakarta, Senin.

Ia mengatakan jika dilihat berdasarkan wilayah domisili, 23 pasien sembuh itu terdiri atas satu kasus asal Kota Yogyakarta, sembilan kasus Kabupaten Bantul, tiga kasus Gunung Kidul, 10 kasus Kabupaten Sleman. Selain pasien sembuh, Berty



ANTARA FOTO/Hendra Nurdiyansyah/hp

Pekerja menyiapkan ruang isolasi di Asrama Haji Yogyakarta.

juga mencatat 14 tambahan pasien terkonfirmasi positif, sehingga jumlahnya di DIY menjadi 876 orang.

Ia mengatakan berdasarkan wilayah domisili, 14 pasien yang tercatat sebagai kasus 868 sampai 880 itu terdiri atas dua kasus asal Kabupaten Bantul, satu ka-

sus asal Kulon Progo, delapan kasus asal Sleman, dua kasus asal Kota Yogyakarta, dan satu kasus dari Gunung Kidul.

Sementara itu, jika mengacu riwayat kasusnya, mereka terbagi menjadi tujuh kasus hasil pelacakan kontak, tiga kasus perjalanan luar

daerah, tiga enam kasus lainnya masih dalam penelusuran, serta satu kasus kontak dengan keluarga yang pulang dari Semarang.

Menurut Berty, tambahan kasus hari ini berasal dari hasil pemeriksaan laboratorium di DIY terhadap 606 sampel spesimen dari 428 orang. Selain itu, ia juga mencatat satu tambahan kasus meninggal positif yakni pasien kasus 880 berjenis kelamin perempuan, 45 tahun asal Kulon Progo.

Berdasarkan data dari rumah sakit rujukan, ia mencatat total suspek COVID-19 hingga Senin tercatat 11.006 orang. Dari jumlah suspek tersebut, 876 orang terkonfirmasi positif dimana 593 orang di antaranya sembuh, dan 25 orang meninggal dunia. (ANTARA)

BNPB: Saatnya Semua Terlibat Tangani COVID-19

JAKARTA - Deputi Bidang Pencegahan Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) Lilik Kurniawan mengatakan pandemi COVID-19 yang sudah melanda seluruh dunia selama lima bulan merupakan saat bagi semua pihak untuk terlibat dalam penanganan penyakit menular tersebut.

"Ini saatnya semua terlibat, punya peran dalam penanganan COVID-19, meskipun hanya di rumah saja," kata Lilik dalam bincang-bincang Satuan Tugas Penanganan COVID-19 yang diarsikan akun Youtube BNPB Indonesia dari Graha BNPB, Jakarta, Senin (10/8).

Lilik mengatakan peran yang bisa dilakukan meskipun hanya di rumah saja misalnya menjelaskan kepada anak, saudara, dan keluarga informasi yang benar tentang COVID-19 dan protokol

kesehatan yang harus dilakukan untuk mencegah penularan penyakit tersebut.

Menurut Lilik, banyak cara yang bisa dilakukan tanpa harus mengeluarkan biaya. Bila memang memiliki anggaran, seseorang juga bisa berkontribusi dengan melakukan disinfeksi di tempat-tempat tertentu, membagi-bagikan masker, atau membersihkan tempat ibadah. "Semua bisa berkontribusi yang Insya Allah akan menginspirasi orang lain," ujarnya.

Semua orang yang ikut serta dalam penanganan COVID-19 sesuai dengan kapasitas dan kemampuannya diharapkan mendokumentasikan hal-hal baik yang dilakukan tersebut melalui aplikasi inaRISK Personal yang bisa dipasang di ponsel cerdas masing-masing. "Dokumentasikan dengan memasang balon-balon aktivitas yang ada di

inaRISK Personal. Satu aktivitas baik akan diwakili satu warna balon yang akan terpasang di peta Indonesia. Nanti bisa kita lihat balon-balon warna-warni yang terpasang di peta Indonesia," tuturnya.

Masyarakat juga diharapkan bisa menerapkan disinfeksi terhadap tempat-tempat yang tidak menerapkan protokol kesehatan. Misalnya dengan jangan berbelanja di pasar tertentu ketika para pedagang tidak menggunakan masker atau pelindung wajah. "Sehingga penting bagi pedagang untuk juga saling mengingatkan. Mungkin hanya ada satu pedagang yang tidak memakai masker, tetapi bila kemudian viral di media sosial, lalu ada justifikasi terhadap pasar tersebut, hukumannya bisa terjadi terhadap satu pasar," katanya. (ANTARA)

1.020 Orang Daftar Jadi Relawan Uji Vaksin Sinovac

BANDUNG - Manajer Lapangan Tim Riset Uji Klinis Vaksin COVID-19 Sinovac, dr Eddy Fadliana menyebut sejauh ini sudah ada sekitar 1.020 calon relawan yang mendaftarkan diri untuk mengikuti uji vaksin dari Tiongkok itu.

Dia mengatakan pelaksanaan uji vaksin itu dilakukan Selasa 11 Agustus 2020. Pada hari pertama, uji vaksin bakal dilakukan di Rumah Sakit Pendidikan (RSP) Universitas Padjadjaran, Jalan Eyckman, Kota Bandung.

"Sebetulnya sama saja hanya pemeriksaan di RSP itu, tes usapnya (swab test) di dahulukan. Sama saja sih prosedurnya, tidak ada yang berbeda, besok RSP imu-



ANTARA/Bagus Ahmad Rizaldi

Petugas mengambil sampel darah relawan saat simulasi uji vaksin di RSP Unpad.

nisasi, kalau di tempat lain baru tahap awal," kata Eddy di Bandung, Senin (10/8).

Menurut Eddy, semua tempat yang ditunjuk menjadi lokasi uji vaksin COVID-19 ini dipastikan sudah siap. Mulai dari sarana prasa-

rananya, menurutnya sudah sesuai dengan protokol kesehatan yang berlaku.

Dia mengatakan uji vaksin itu dilakukan di enam lokasi, di antaranya yakni RSP Unpad, Balai Kesehatan Unpad Dipatiukur, Puskes-

mas Dago, Puskesmas Sukapaki, Puskesmas Garuda, dan Puskesmas Ciumbuleuit.

Dari seluruh calon relawan yang sudah mendaftar, menurutnya tak menutup kemungkinan sudah ada ASN yang ikut mendaftar. Karena, kata dia, pendaftaran relawan itu terbuka untuk umum. "Dari ASN mungkin ada, saya tidak melihat statusnya apa pokoknya masyarakat yang mau silakan saja," katanya.

Meski terbuka untuk umum, menurutnya ada beberapa syarat yang perlu dipenuhi oleh calon relawan antara lain usia relawan dalam rentang 18 hingga 59 tahun, dan dalam keadaan sehat tanpa penyakit bawaan. (ANTARA)

